

Efektifitas Sistem Manajemen Informasi Baznas pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Gresik

Septian Dwi Ardana
UIN Sunan Ampel Surabaya
septianardana02@gmail.com

Sections Info

Article history:

Received: 2025-12-18

Accepted: 2025-12-28

Published online: 2025-12-31

Keywords:

Simba

Baznas Gresik

Information Management

ABSTRACT

This research aims to describe the implementation of the BAZNAS Management Information System (SIMBA) at the National Zakat Agency (BAZNAS) of Gresik Regency as an effort to improve efficiency and transparency in the management of zakat, infaq, and alms (ZIS). SIMBA is a digital-based system designed to assist the process of muzakki data collection, recording of revenue and disbursement of funds, as well as real-time and integrated financial reporting. The research method used is a descriptive study with a qualitative approach, through direct observation, interviews with zakat managers, and documentation studies. The results show that the implementation of SIMBA has a positive impact on the effectiveness of BAZNAS officers' work, improves data accuracy, and strengthens public trust through financial report transparency. Although there are still some technical challenges and HR training needs, SIMBA has proven to be a strategic solution in the digitalization of zakat management at the regional level.

ABSTRAK

Kata kunci:

Simba

Baznas Gresik

Manajemen Informasi

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penerapan Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SIMBA) pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Gresik sebagai upaya meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan zakat, infak, dan sedekah (ZIS). SIMBA merupakan sistem berbasis digital yang dirancang untuk membantu proses pendataan muzakki, pencatatan penerimaan dan penyaluran dana, serta pelaporan keuangan secara real-time dan terintegrasi. Metode penelitian yang digunakan adalah studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif, melalui observasi langsung, wawancara dengan pengelola zakat, serta studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIMBA memberikan dampak positif terhadap efektivitas kerja petugas BAZNAS, meningkatkan akurasi data, serta memperkuat kepercayaan masyarakat melalui transparansi laporan keuangan. Meskipun masih terdapat beberapa tantangan teknis dan kebutuhan pelatihan SDM, SIMBA terbukti menjadi solusi strategis dalam digitalisasi manajemen zakat di tingkat daerah.

A. PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, pasal 1 menyatakan bahwa pengelolaan zakat mencakup aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengorganisasian dalam proses pengumpulan, pendistribusian, serta pendayagunaan zakat. Sementara itu, pasal 3 menyebutkan bahwa tujuan utama dari pengelolaan zakat adalah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan zakat serta memaksimalkan manfaat zakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi tingkat kemiskinan. Terdapat beberapa manfaat dari keberadaan lembaga pengelola zakat. Pertama, dapat memberikan jaminan keamanan dan kedisiplinan bagi para pembayar zakat. Kedua, membantu menjaga martabat para penerima zakat (mustahik) agar tidak merasa rendah diri karena harus menerima langsung dari pemberi zakat (muzaki). Ketiga, memungkinkan penggunaan dana zakat secara lebih efisien dan efektif dengan mempertimbangkan skala prioritas kebutuhan di suatu wilayah. Keempat, mencerminkan simbol-simbol ajaran Islam dalam semangat tata kelola pemerintahan yang berlandaskan nilai-nilai Islam (SitiRaudatunNi'mah, 2023).

BAZNAS, sebagai salah satu lembaga pengelola zakat, berdasarkan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011, ditetapkan sebagai koordinator zakat secara nasional. Untuk menjalankan peran strategis ini, BAZNAS memerlukan sebuah sistem manajemen informasi yang mampu mendukung kegiatan operasionalnya di semua tingkatan – baik di pusat, provinsi, maupun kabupaten/kota – termasuk Lembaga Amil Zakat (LAZ). Sistem ini diharapkan mampu menyusun laporan secara bertingkat, dari level kabupaten/kota ke provinsi, dari provinsi ke pusat, dan akhirnya dari pusat kepada Presiden maupun DPR. Tujuan utama dari sistem ini adalah menciptakan integrasi data antara BAZNAS pusat dan seluruh BAZNAS daerah secara efisien, sederhana, dan mudah diakses di berbagai wilayah.

Untuk itu, BAZNAS mengembangkan sebuah sistem teknologi informasi berbasis jaringan internet yang dinamakan SIMBA (Sistem Informasi Manajemen BAZNAS). Pengembangan SIMBA dimulai dengan penyusunan rencana induk teknologi informasi (master plan IT) yang berlangsung dari November 2011 hingga Januari 2012. Dalam perancangannya, sistem informasi ini mencakup aspek teknologi, cakupan kerja, data masukan (input), dan keluaran (output). Selanjutnya, disusunlah prosedur operasional standar (SOP) agar SIMBA dapat dijadikan acuan operasional dan pelaporan zakat nasional oleh seluruh unit BAZNAS di Indonesia (Asrida, 2021).

Secara umum, SIMBA merupakan platform berbasis web yang dirancang untuk membantu BAZNAS dalam mengelola dan mengatur zakat dengan cara yang lebih efisien dan terstruktur. Melalui aplikasi ini, BAZNAS dapat menghimpun informasi dan data secara lebih akurat serta terhubung dalam satu sistem terpadu. Selain itu, SIMBA juga memudahkan masyarakat untuk ikut serta dalam proses pengelolaan zakat secara praktis dan transparan.

Adapun sejumlah tantangan yang ingin diatasi melalui penerapan SIMBA meliputi: kurangnya transparansi dan tanggung jawab dalam proses pengelolaan zakat, ketidakefisienan dalam mekanisme penghimpunan serta penyalurannya, keterbatasan akses masyarakat untuk menunaikan zakat, serta minimnya keterlibatan publik dalam pengelolaan dana zakat secara keseluruhan (Fadhli, 2024).

SIMBA merupakan sistem yang dirancang dan dikembangkan secara terpusat di tingkat nasional untuk mengelola serta menyimpan data dan informasi yang dimiliki oleh lembaga amil zakat. Selain menyimpan data, sistem ini juga menyediakan fitur pencetakan laporan, yang mencakup sebanyak 88 sub-laporan yang telah dikompilasi menjadi 33 laporan utama, dikelompokkan ke dalam 5 kategori besar. Sebagai aplikasi berbasis web, Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SIMBA) berfungsi sebagai sistem regulasi yang dapat digunakan oleh seluruh lembaga amil zakat di Indonesia tanpa memerlukan proses instalasi yang kompleks. (Jumaidah, 2021).

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam untuk memperoleh informasi mengenai penerapan Sistem Informasi Manajemen di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Gresik. Wawancara dilakukan pada staff Badan Amil Zakat Nasional yang terlibat langsung dalam operasional sistem digital. Data yang diperoleh dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk mengidentifikasi sejauh mana penerapan sistem digital berkontribusi terhadap efisiensi layanan zakat. Penelitian ini dilaksanakan di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Gresik yang berlokasi di Jl. Kembangan, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SIMBA) dirancang agar dapat digunakan oleh seluruh lembaga pengelola zakat di Indonesia tanpa perlu melalui proses instalasi yang kompleks. Berdasarkan penjelasan dari BAZNAS pusat, peluncuran SIMBA bertujuan untuk memperkuat sistem zakat nasional serta mempermudah proses pengelolaan zakat agar dapat terintegrasi secara menyeluruh di tingkat nasional. Sejak pertama kali diperkenalkan oleh BAZNAS pusat, SIMBA mulai diimplementasikan di BAZNAS Kabupaten Gresik pada tahun 2015.

Sebelum penggunaan SIMBA, pencatatan data mustahik dan muzakki dilakukan secara manual. Namun, setelah penerapannya, data-data tersebut mulai dimasukkan ke dalam sistem, meskipun hingga tahun 2020 baru sebagian data yang berhasil diinput karena keterbatasan waktu dan jumlah tenaga admin yang tidak sebanding dengan volume data yang harus diolah. Akibatnya, pelaksanaan SIMBA di BAZNAS Gresik dinilai belum berjalan secara optimal, sebagaimana disampaikan langsung oleh operator SIMBA yang menunjukkan tampilan antarmuka sistem tersebut.

Pengelolaan SIMBA tidak hanya ditangani oleh satu orang, melainkan dibagi sesuai tugas pokok dan fungsi (tupoksi) masing-masing. Tugas bendahara, tim penghimpun, dan bagian distribusi dibedakan secara jelas dan dijalankan oleh personel yang berkompeten di bidangnya masing-masing. Dengan adanya SIMBA, fungsi pengawasan dan pengendalian berjalan dengan baik karena hanya admin yang bertanggung jawab pada suatu bidang yang dapat mengakses dan menjalankan fungsinya. Dengan kata lain, SIMBA turut mendukung kepala BAZNAS dalam menjalankan peran pengawasan dan evaluasi terhadap kinerja operasional secara lebih efektif (Jania Ulparisi, 2024).

Keberadaan SIMBA telah memberikan dampak positif terhadap efisiensi pengelolaan zakat di Kabupaten Gresik. Salah satu kelebihannya adalah kemudahan dalam melakukan pendataan dan pelacakan donasi dari para muzakki (pembayar zakat), serta pendistribusianya kepada mustahik (penerima zakat). Dengan dukungan aplikasi berbasis web dan mobile, BAZNAS mampu memonitor setiap transaksi, baik itu zakat, infak, maupun sedekah, secara real-time. Hal ini menjadikan proses penyaluran zakat lebih terukur dan terkelola dengan baik. SIMBA juga menyediakan fitur verifikasi untuk memastikan bahwa mustahik yang menerima bantuan benar-benar memenuhi kriteria, sehingga penyaluran zakat dapat dilakukan secara tepat sasaran dan sesuai dengan kondisi real di lapangan. Fitur ini mendukung efektivitas berbagai program pemberdayaan yang dijalankan oleh BAZNAS Gresik. Implementasi SIMBA turut meningkatkan transparansi dan akuntabilitas lembaga. Setiap transaksi tercatat secara sistematis dan dapat diakses publik melalui portal yang tersedia, sehingga masyarakat dapat memantau alur penggunaan dana zakat dan pelaksanaan program yang sedang berjalan. Hal ini menjadi kunci dalam membangun dan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat.

Di sisi lain, penggunaan SIMBA juga memberikan kemudahan dalam penyusunan laporan keuangan melalui fitur otomatisasi, yang membantu meminimalkan kesalahan dalam proses pencatatan maupun perhitungan secara manual. Laporan yang dihasilkan bersifat akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, baik kepada para muzakki maupun kepada instansi yang berwenang, serta menjadi acuan penting dalam melakukan evaluasi guna peningkatan kualitas layanan ke depan. Secara umum, penerapan SIMBA di BAZNAS Kabupaten Gresik telah menghadirkan perubahan signifikan dalam sistem pengelolaan zakat. Proses penghimpunan dana kini berjalan lebih cepat dan efisien, sementara penyalurannya menjadi lebih tepat sasaran dan terstruktur. Dengan sistem yang transparan dan dapat dipercaya, tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat pun semakin meningkat. Selain itu, pemanfaatan data yang terintegrasi dari SIMBA memungkinkan perencanaan program-program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang lebih terfokus, berdampak nyata, dan berkelanjutan.

Dalam penentuan kriteria pegawai yang mengelola aplikasi zakat, tidak ada persyaratan khusus, kecuali untuk bagian pelaporan keuangan yang memang dituntut memiliki kemampuan di bidang akuntansi. Meskipun seluruh pegawai memiliki akses akun masing-masing, pengoperasian SIMBA diserahkan kepada satu orang yang ditunjuk khusus di setiap bidang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

1. Perencanaan

Perencanaan kerja terkait penggunaan SIMBA disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing bidang, mengikuti rencana kerja dan target yang ingin dicapai di bidang tersebut. Misalnya, di bidang pengumpulan, mereka memanfaatkan data dalam SIMBA seperti pemasukan kas dan jumlah muzakki untuk menetapkan target pengumpulan zakat, infak, dan sedekah. Sementara itu, di bidang keuangan, seluruh data keuangan yang tersedia dalam sistem digunakan sebagai dasar untuk menyusun anggaran operasional BAZNAS Gresik ke depannya.

2. Pengorganisasian

Tugas dalam pengoperasian aplikasi SIMBA dibagi sesuai dengan bidang kerja masing-masing. Sebagai contoh, pegawai yang berada di bidang pendistribusian dan pendayagunaan bertanggung jawab untuk menginput data terkait kegiatan distribusi dan pemanfaatan dana, termasuk melakukan administrasi atau registrasi data mustahik serta melaporkan seluruh transaksi yang berkaitan dengan penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah. Sementara itu, di bidang pengumpulan, petugas bertugas memasukkan data muzakki, yang mencakup identitas muzakki, jumlah zakat yang dibayarkan, jenis zakat, serta persentase dari zakat tersebut. Di bidang keuangan, pengelolaan data mencakup aspek keuangan dari BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur, BAZNAS Kota Balikpapan, dan BAZNAS Kabupaten Kutai Timur. Data yang diinput meliputi kas masuk, kas keluar, biaya operasional, formulir kinerja, transaksi harian, penutupan (closing) harian, serta penyesuaian akun klasifikasi dalam aplikasi SIMBA. Hal ini dilakukan karena setiap lembaga BAZNAS bisa memiliki klasifikasi akun yang berbeda, disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing lembaga.

3. Penggerakan

BAZNAS Pusat telah menyelenggarakan pelatihan untuk BAZNAS di tingkat provinsi dan daerah, termasuk BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur, BAZNAS Kota Balikpapan, dan BAZNAS Kabupaten Kutim, yang sebelumnya juga telah mendapatkan pelatihan mengenai aplikasi zakat SIMBA. Namun, karena sebagian besar pegawai di BAZNAS saat ini adalah pegawai baru, khususnya para operator, pelatihan kini dilakukan oleh pegawai yang telah berpengalaman dan diberikan pendampingan secara lebih mendalam. Proses input data dilakukan oleh operator secara langsung saat kegiatan atau transaksi sedang berlangsung, atau paling lambat dua hari setelah kegiatan dilakukan. Semua data kegiatan selama satu bulan harus sudah terinput. Selain itu, para operator diingatkan

untuk serius dan jujur dalam mengelola aplikasi SIMBA, serta menumbuhkan rasa persaudaraan di antara mereka. Di BAZNAS, tidak ada batasan antara atasan dan bawahan, melainkan yang membedakan hanyalah wewenang dan tanggung jawab masing-masing. (Pancasilawati, 2023)

4. Pengawasan

Tugas koordinator adalah mengawasi dan memastikan bahwa semua data kegiatan yang telah dilaksanakan oleh BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur telah diinput ke dalam aplikasi zakat SIMBA. Untuk itu, koordinator melakukan pengecekan kepada setiap operator yang menggunakan aplikasi SIMBA untuk memastikan apakah data telah dimasukkan atau belum.

5. Standard Infrastruktur

Dalam penggunaan aplikasi zakat SIMBA, BAZNAS Provinsi Kalimantan Timur, BAZNAS Kota Balikpapan, dan BAZNAS Kabupaten Kutim tidak terbatas pada penggunaan komputer tertentu. Aplikasi ini dapat diakses tidak hanya melalui komputer, tetapi juga dapat digunakan melalui smartphone.

D. FUNGSI MANAJEMEN DIDALAM SIMBA

1. Fungsi Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan dalam SIMBA mencakup penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT), penetapan target penghimpunan dan distribusi zakat, serta perencanaan program berbasis data yang tercatat. Menurut Risqi dan Nasrulloh, perencanaan yang matang diperlukan dalam penggunaan aplikasi SIMBA di BAZNAS Provinsi Jawa Timur untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan dana zakat (Moh. risqi, 2024).

- Rencana kerja tahunan (RKAT)
- Perencanaan program distribusi zakat
- Target penghimpunan zakat

2. Fungsi Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian dalam SIMBA melibatkan pendataan muzakki dan mustahik, pengelompokan program penyaluran, serta pengaturan akun pengguna berdasarkan wewenang. Hadi (2022) menekankan pentingnya struktur organisasi yang jelas dalam BAZNAS Kabupaten Banyumas untuk mendukung fungsi manajemen yang efektif (Hadi, 2020)

- Pendataan muzakki (pemberi zakat) dan mustahik (penerima zakat)
- Pengelompokan program penyaluran
- Klasifikasi jenis dana (zakat, infak, sedekah)

3. Fungsi Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan dalam SIMBA mencakup pelaksanaan pengumpulan dan penyaluran dana zakat, pemberian notifikasi kepada petugas, serta pelaksanaan program sesuai jadwal dan sasaran. Menurut Hergiansyah et al. (2022), implementasi SIMBA di BAZNAS Kota Bukittinggi membantu meningkatkan efektivitas pelayanan publik melalui teknologi informasi (Hergiansyah, 2022)

- Mengelola proses pengumpulan dan penyaluran dana secara real-time
- Menjalankan program sesuai dengan jadwal dan sasaran
- Memberi notifikasi pelaporan atau reminder kepada petugas

4. Fungsi Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan dalam SIMBA dilakukan melalui monitoring dan evaluasi kinerja program, audit digital atas transaksi, serta pelacakan data untuk memastikan akuntabilitas.

Mukarromah et al. (2023) menyatakan bahwa SIMBA berkontribusi pada akuntabilitas pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Probolinggo. (Lailatul Mukarromah, 2023)

- Monitoring pelaksanaan program distribusi zakat
- Audit internal melalui pencatatan transaksi digital
- Laporan keuangan otomatis dan sesuai PSAK 109

5. Fungsi Pelaporan (Reporting)

Pelaporan dalam SIMBA menghasilkan laporan penghimpunan, distribusi, dan keuangan secara otomatis dan transparan. Anuri dan Hidayat (2024) menyoroti efektivitas SIMBA dalam pelaporan pengelolaan dana zakat di BAZNAS Kabupaten Banyumas, yang mempermudah proses pelaporan dan meningkatkan akuntabilitas (Siti Jubaedah Anuri, 2024)

- Laporan penghimpunan dana
- Laporan penyaluran zakat, infak, sedekah
- Laporan keuangan dan aktivitas program yang bisa diaudit

E. KESIMPULAN

Penerapan Sistem Manajemen Informasi BAZNAS di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Gresik terbukti mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pengelolaan zakat, infak, dan sedekah. Sistem ini mempermudah pencatatan, pelaporan, serta transparansi distribusi dana kepada mustahik. Selain itu, penerapan teknologi informasi membantu BAZNAS Gresik dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat dan memperluas jangkauan layanan. Meskipun demikian, perlu adanya peningkatan kapasitas SDM dan infrastruktur agar sistem ini dapat dioptimalkan secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Namun, terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan, seperti keterbatasan spesifikasi perangkat komputer dan masalah jaringan internet yang dapat mempengaruhi kinerja sistem. Untuk itu, diperlukan upaya peningkatan infrastruktur dan pelatihan berkelanjutan bagi petugas agar penerapan SIMBA dapat berjalan optimal dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat. Secara keseluruhan, implementasi SIMBA di BAZNAS Kabupaten Gresik telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pengelolaan zakat yang lebih profesional dan transparan, serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga amil zakat.

F. REFERENSI

- Asrida, A. A. (2021). Penerapan Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SIMBA) Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tanah Datar. *ZAWA: Jurnal Manajemen Zakat dan Wakaf*, 2.
- Fadhli, M. (2024). Implementasi SIMBA Baznas dalam Meningkatkan Efektivitas . *JINTECH: Journal of Information Technology* , 3.
- Hadi, R. (2020). Manajemen Zakat, Infaq, dan Shadaqah di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Banyumas. *el-jizya : Jurnal Ekonomi Islam*.
- Hergiansyah, S. P. (2022). IMPLEMENTASI APLIKASI SIMBA DI KANTOR BAZNAS KOTA BUKITTINGGI. *MATEANDRAU*.
- Jania Ulparisi, M. A. (2024). PENERAPAN APLIKASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BAZNAS (SIMBA) DALAM PENGELOLAAN ZAKAT PADA BADAN AMIL ZAKAT KABUPATEN KOLAKA. *Jurnal Ekonomi Bisnis Syariah*, 3-4.
- Jumaidah. (2021). Pemanfaatan SIMBA Dalam Transparasi Pelaporan Dana Zakat Pada Baznas Kabupaten Indragiri Hilir. *Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.

-
- Lailatul Mukarromah, C. W. (2023). DAMPAK IMPLIKASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BAZNAS (SIMBA) PADA AKUNTABILITAS PENGELOLAAN ZAKAT DI KABUPATEN PROBOLINGGO. *JURNAL TABARRU: ISLAMIC BANKING AND FINANCE*.
- Moh. risqi, N. (2024). Analisis Peningkatan Efisiensi Pengelolaan Dana Zakat Melalui Optimalisasi SIMBA di BAZNAS Provinsi Jawa Timur. *JURNAL ISTIQSADUNA*.
- Pancasilawati, A. (2023). Manajemen Pengelolaan Aplikasi Zakat Simba Pada Badan Amil Zakat Nasional Di Kalimantan Timur. *COLLEGIUM STUDIOSUM JOURNAL*, VOL. 6 NO. 2, DESEMBER 2023, 6.
- Siti Jubaedah Anuri, M. H. (2024). Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SIMBA) Pada Pelaporan Pengelolaan Dana Zakat Infak Dan Sedekah BAZNAS Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmiah Nusantara*.
- SitiRaudatunNi'mah, N. (2023). IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN INFORMASI BAZNAS (SiMBA) DALAM MENGOPTIMALKAN PENGELOLAAN ZAKAT DIKABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN. *Jurnal Ekonomi Syariah STAI Darul Ulum Kandangan Volume: 1, No. 1, Tahun 2023*, 2.